

**PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)  
BERBASIS MASALAH DALAM PEMBELAJARAN IPA  
SECARA INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS  
SISWA SEKOLAH DASAR**

**Usep Soepudin (1103989)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan atas dasar masalah yang ditemukan di lapangan terkait dengan rendahnya literasi sains siswa anak-anak Indonesia yang menduduki peringkat 35 dari 49 negara peserta. Salah satu penyebabnya adalah pembelajaran IPA yang selama ini dilakukan tidak menyentuh seluruh aspek sains yaitu konten, proses dan konteks sebagian besar masih berorientasi pada konten. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan literasi sains antara siswa yang mendapatkan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Masalah dalam Pembelajaran IPA dengan siswa yang mendapatkan Lembar Kerja Siswa (LKS) Konvensional dalam pembelajaran IPA pada materi sifat-sifat cahaya. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan disain pretest posttest kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan literasi sains siswa yang mendapatkan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Masalah dalam pembelajaran IPA dengan siswa yang mendapatkan Lembar Kerja Siswa (LKS) tidak berbasis masalah dalam pembelajaran IPA. Perbedaan tersebut terlihat signifikan setelah dilakukan uji dua beda rerata N-gain dengan uji Mann-Whitney. Berdasarkan perbandingan rata-rata N-gain kedua kelas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Masalah lebih meningkatkan kemampuan literasi sains dibandingkan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) tidak berbasis masalah dalam pembelajaran IPA. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar membuat bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Masalah pada materi yang berbeda serta tingkat kelas yang berbeda agar menambah khazanah hasil penelitian.

*Kata Kunci: LKS Berbasis Masalah, LKS tidak berbasis masalah, Pembelajaran IPA Secara Inkuiri, Literasi Sains*